

# Penegakan Kode Etik DPR RI

Alois A. Nugroho

# Perkenalan



- Lahir: Solo, 21 Juni 1954, menikah, 2 anak
- MA (1989) dan PhD (1991) dari Institut Filsafat, Universitas Leuven, Belgia
- Gurubesar filsafat dan etika, SK Mendiknas tmt 1 Oktober 2003
- Mengajar di Pascasarjana Filsafat UI sejak 2000 dan Pascasarjana Komunikasi UI sejak 2004
- Dulu sering menulis di Kompas (dibukukan dalam **Rakyatisme dan Esai-esai Lain**, Jkt: Penerbit Kompas, 2017) dan Suara Pembaruan (**Komunikasi dan Demokrasi**, Yogya: Kanisius, 2016).

# Ekspektasi publik

- Etiket
- Kode etik
- Hukum
- Etika



# Etiket dan Etika

- Etiket menyangkut gerak gerik lahiriah, tutur sapa
- Pelanggaran etiket menimbulkan rasa malu (*shame*)
- Kerugian yg ditimbulkan kecil (rasa jijik pd orang lain, misalnya)
- Etika mengenai juga segi batiniah, motif
- Pelanggaran etika menimbulkan rasa bersalah (*guilty feeling*)
- Kerugian yg ditimbulkan menyangkut hak asasi dan keadilan.

# The ten most common etiquette errors

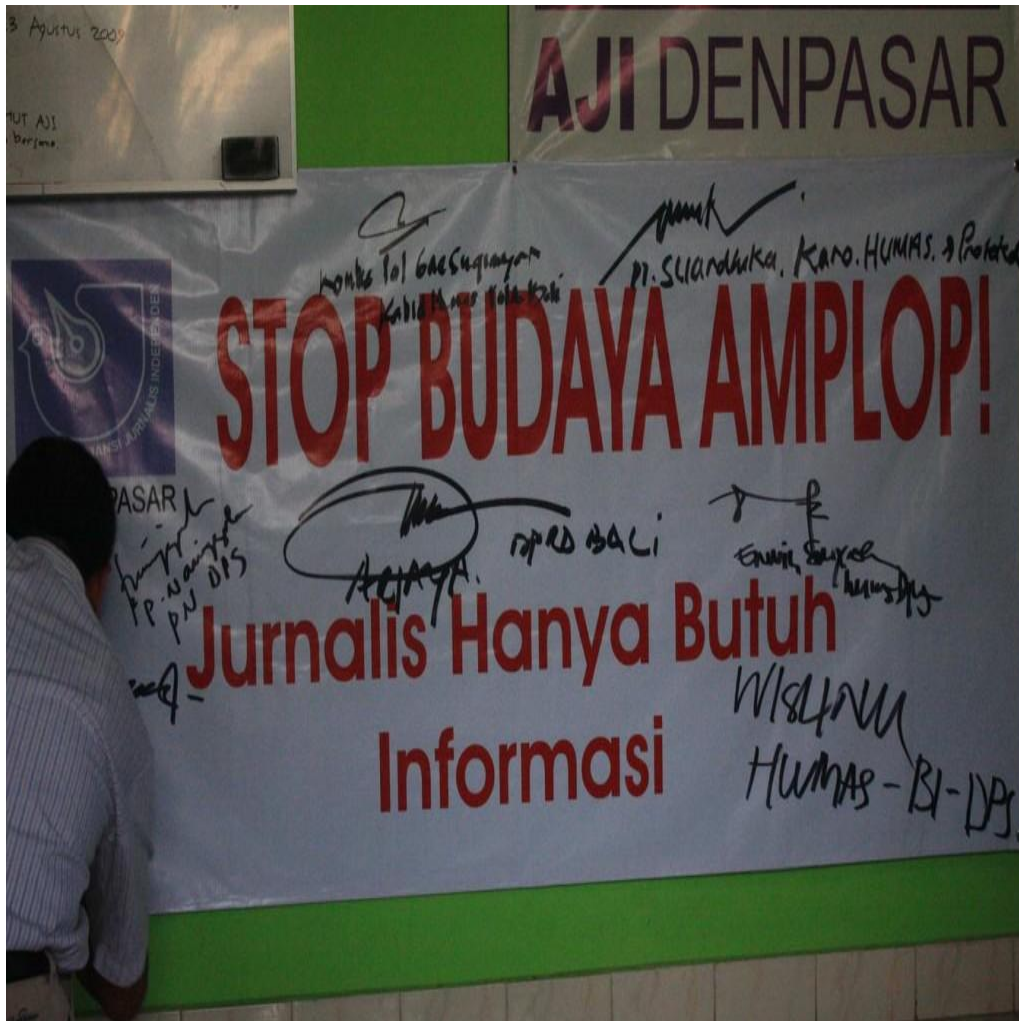
1. Inappropriate language
2. Disregard of other's time
3. Inappropriate dress and poor grooming
4. Misuse of the telephone
5. Failure to greet someone appropriately
6. Poor listening skills
7. Disregard of shared or other's property
8. Embarrassing others
9. Poor table manners
10. Inappropriate or inconsistent recognition of others.



# Etika dan Kode Etik

- Etika kurang spesifik (mis. Kita wajib bersikap baik pada orang lain)
- Pelanggaran etika tak diikuti sanksi jelas dan tak ada institusi yang mengambil tindakan
- Kode Etik lebih spesifik (mis. Kewajiban pertama Johnson & Johnson adl kepada konsumen, pasien, dokter yg memakai produk J&J)
- Kode etik melibatkan Dewan Kehormatan atau Komite etika yg dpt mengusulkan agar pelanggar Kode Etik ditindak.

# Pelanggaran Kode Etik Jurnalis dan Kode Etik Profesi PR



- Dalam konperensi pers, lazim ada “amplop” bagi para wartawan (padahal itu melanggar kode etik jurnalistik)
- Biaya akomodasi dan transpor bagi wartawan peliput, disediakan oleh PR hotel, wisata, manufaktur dll.

# Kode Etik

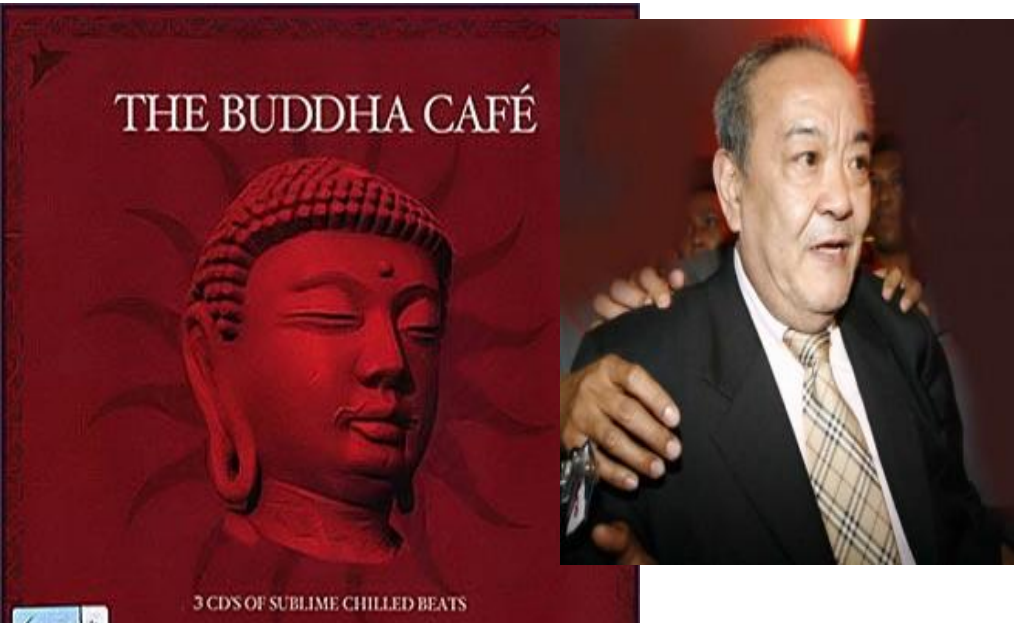
Kode etik memerinci:

- - stakeholders (bagi anggota DPR, rakyat yang diwakili) yang diprioritaskan (diutamakan)
- dan nilai (value) yang diprioritaskan (diutamakan)



***Incorrect language dan  
Hate Speech***

# Contoh *incorrect language*



Menggunakan *incorrect language*, seperti “Negro”, “orang Indon” dsb.

Mengkomersialkan nama-nama sakral

Menjadikan singkatan dari nama sakral (Petrus, Tomas, Markus. Petrus = penembak misterius; Tomas = tokoh masyarakat; Markus = makelar kasus)



# Hate speech (Ujaran kebencian)



**Soekarno Quotes:**  
"Malaya adalah antek-antek imperialis, Ganyang Malaya !!!"

**BangJhon:**  
"Kalian sebut kami indon, kami sebut kalian malaysucks..."

# Hate speech in Black campaign



Received The Same Black Campaign Pattern

<ol style="list-style-type: none"><li>1. Moslem</li><li>2. Not a natural-born citizen</li><li>3. Received campaign fund from lobbyists</li><li>4. Socialist</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Christian</li><li>2. Chinese Indonesian</li><li>3. Received campaign fund from Chinese conglomerates</li><li>4. Communist</li></ol>
---	--

# Ahok sbg sasaran *hate speech*



- Bahkan, identitas agama dan etnis Ahok kerap dijadikan sasaran tindakan *hate speech* dan dirinya dianggap tak cocok menjadi kepala daerah. (*Kompas.com*, 23 Februari 2016)

# The Internet

- Despite the growing importance and popularity of the Internet, hate speech and incorrect language become a major issue for parliaments (parlez = talking)



Kamsa  
hamaida

Grazie

Toda  
Raba

Xie Xie

Shukran

Dziękuję

Dank je

Terima  
kasih

Arigato

MAHALO

Dankon

Danke

Thank  
you

Gracias

Merci

Kiitos

Spasiba

Ju  
lutem

Dżakuju

Tanggio